

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis uraikan diatas, maka dapat disimpulkan antara berikut :

1. Piagam ASEAN Pasal 6 Ayat 2 tata cara pengajuan dan penerimaan keanggotaan ASEAN harus diatur oleh Dewan Koordinasi ASEAN. Terkait Penerimaan Negara Anggota Baru ASEAN tercantum pada Pasal 6 yang menyatakan bahwa :
 - a. Dewan koordinasi harus mengatur tata cara permohonan dan penerimaan keanggotaan ASEAN.
 - b. Kriteria penerimaan keanggotaan harus mengikuti kriteria sabagai berikut :
 1. Lokasi geografis anggota baru diakuki berada di Asia Tenggara
 2. Harus diakui oleh seluruh anggota organisasi
 3. Setuju untuk terikat dan tunduk terhadap Piagam ASEAN
 4. Memiliki kemampuan dan komitmen untuk melaksanakan kewajiban keanggotaan ASEAN
 - b. Berdasarkan rekomendasi badan koordinasi, penerimaan anggota baru harus diputuskan melalui consensus dalam KTT ASEAN
 - c. Negara pemohon harus diterima oleh ASEAN pada saat penandatanganan instrumen aksesi pada piagam

Langkah awal yang dapat dilakukan oleh suatu negara yang ingin bergabung dalam ASEAN adalah bertindak sebagai pengamat. Hal ini

bersifat penting dan wajib, dengan tujuan agar negara dapat mengetahui mekanisme, prinsip, dan aturan main di ASEAN. Setelah melalui tahapan tersebut, penentuan keanggotaan baru akan dilakukan secara consensus melalui KTT ASEAN.

2. Timor Leste, sebagai negara yang baru merdeka, tentu menghadapi berbagai tantangan baik dari segi eksternal maupun internal. Dalam usahanya menyelesaikan tantangan tersebut, sebuah langkah yang tepat adalah menjalin hubungan baik dengan negara-negara yang berdekatan secara geografis. Melalui upaya ini, banyak tantangan internal dapat diatasi satu per satu. Seiring berjalannya waktu, Timor Leste mungkin akan memiliki tekad kuat untuk bergabung sebagai anggota dalam organisasi kawasan di Asia Pasifik. Dalam konteks ini, ASEAN dianggap sebagai pilihan yang tepat untuk membantu Timor Leste mencapai kepentingan nasionalnya. Dengan menjadi bagian dari ASEAN, Timor Leste dapat memanfaatkan dukungan dan kerja sama dari negara-negara tetangga di kawasan. Hal ini diharapkan dapat mempercepat penyelesaian tantangan yang dihadapi Timor Leste dan membawa manfaat bagi pembangunan serta stabilitas negara tersebut. Meskipun berbagai upaya diplomasi dan perjanjian telah berhasil direalisasikan, hingga saat ini permohonan keanggotaan Timor Leste masih tertunda. Permohonan tersebut terus menjadi agenda sidang dalam KTT ASEAN. ASEAN saat ini merupakan organisasi kawasan yang memiliki eksistensi yang diakui oleh negara-negara dan organisasi kawasan sejenis di seluruh dunia. Keanggotaan Timor Leste di ASEAN dapat memberikan berbagai

keuntungan bagi negara tersebut di masa mendatang. Namun, ASEAN sebagai organisasi kawasan dengan moto "*Unity in Diversity*" memiliki posisi tawar yang kuat, dan tidak akan dengan mudah menerima permohonan keanggotaan dari negara lain, meskipun negara tersebut telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Namun begitu dengan posisi tawar yang cukup diperhitungkan saat ini ASEAN sebagai organisasi kawasan dengan semboyan *Unity in Diversity* tentu tidak akan dengan mudah menerima permohonan negara lain untuk menjadi bagian keluarganya, meskipun negara tersebut sudah memenuhi syarat yang diperlukan. Dengan semakin bertambahnya kualitas Organisasi kawasan tentu akan semakin "berat" beban yang harus ditanggung. Bagaimana menjaga kelangsungan hidup ASEAN dari dalam maupun dari luar. ASEAN sampai dengan saat ini berhasil menjalankan prinsip dan aturan yang berlaku sebagaimana telah dicantumkan dalam piagam ASEAN. Salah satu bukti nyata bagaimana ASEAN menjaga eksistensi organisasinya dapat kita lihat melalui Dinamika Masuknya Timor Leste Untuk Mendapatkan Status Keanggotaan Penuh Dalam Asean.

B. SARAN

Berdasarkan pemaparan diatas, untuk penelitian selanjutnya penulis merekomendasikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian berikutnya, perlu diperluas dalam membahas agenda sidang permohonan keanggotaan Timor Leste di ASEAN secara lebih komprehensif. Ini disebabkan oleh kesulitan penulis dalam menemukan informasi dan data penting yang diperlukan untuk menganalisis topik

penelitian ini, terutama berkaitan dengan informasi dari Singapura, Kementerian Luar Negeri, dan perwakilan ASEAN di Indonesia. Penelitian ini dianggap penting sebagai landasan pertimbangan yang dapat diakses dan dipahami secara luas, baik oleh negara-negara tetangga Timor Leste maupun oleh Timor Leste sendiri.

2. Peneliti berikutnya diharapkan dapat melakukan persiapan yang lebih matang agar data dan informasi yang diperlukan dari instansi-instansi penting tersebut dapat memberikan dukungan yang lebih baik untuk penyusunan karya tulis mereka.